

## ABSTRACT

AGITA, AYU DIAN. (2018). **Immaturity As Seen in Characters' Flaws in Hans Christian Andersen's Three Selected Fairy Tales** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis analyses three Hans Christian Andersen's fairy tales which are *The Little Mermaid*, *The Fir Tree*, and *The Red Shoes*. Usually, people expect the main characters to be perfect, but these characters are described as someone who has flaw. From the flaw that the character has, the researcher can see that it actually represents immaturity.

There are two objectives in this study. The first one is to find out the flaws in Andersen's three selected fairy tales by showing the flaw which the characters have in each story. The second one is to relate and signify the flaws to the immaturity in Andersen's three selected fairy tales.

This study uses library research method and the source of the study is taken from books, articles, journals, dictionaries that can be found in the library or the internet. The primary sources are the three selected fairy tales, *The Fir Tree*, *The Little Mermaid*, and *The Red Shoes*. Psychological approach is used in this study to understand and find out the characteristics and the behavior of the main characters.

In the first analysis, it is discovered that Karen's flaw is her obsession over a red shoes, Little Mermaid's flaw is her ambition to be a human, and Fir Tree's flaw is being enthusiastic to a new adventure. The flaws have brought the characters to their downfall. As what it is mentioned in *The Red Shoes*, because of Karen's obsession, she has suffered from the unstoppable dancing shoes that are stuck in her feet and got her feet cut off. Little Mermaid's ambition brings her to her death and sacrifices many things in her life. Fir Tree of being enthusiastic about anything new makes him come closer to his own death and being alone. Even though the flaws have brought them into their downfall, the flaws actually represent the characteristics of immature people. All of the flaws of those characters signify immaturity because those three flaws show the ten characteristics of immaturity. In brief, they are all ignorant, single minded, subjective, and self centered as it is presented as immature people.

## ABSTRAK

AGITA, AYU DIAN. (2018). **Immaturity As Seen in Characters' Flaws in Hans Christian Andersen's Three Selected Fairy Tales** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini menganalisis tiga cerita dongeng dari Hans Christian Andersen yang berjudul *The Little Mermaid*, *The Fir Tree*, dan *The Red Shoes*. Biasanya orang-orang mengira tokoh utama selalu sempurna, namun tokoh di cerita ini memiliki kekurangan. Dari kekurangan tersebut, penulis menemukan bahwa kekurangan tersebut menggambarkan sifat kekanak-kanakan.

Obyek dalam penelitian ini dirancang ke dalam dua rumusan masalah. Yang pertama, untuk menemukan kekurangan dari masing-masing karakter di ketiga cerita dongeng Andersen dengan menunjukkan kekurangan yang dimiliki oleh karakter. Rumusan masalah yang kedua ialah untuk mencari hubungan dan kesamaan dari sifat kekanak-kanakan dan kekurangan yang dimiliki oleh karakter di ketiga cerita dongeng Andersen.

Penelitian ini menerapkan metode riset pustaka dan menggunakan buku, artikel, jurnal, kamus yang bisa ditemukan di perpustakaan atau di internet. Sumber utama dari penelitian ini adalah ketiga dongeng dari Andersen, *The Fir Tree*, *The Little Mermaid*, dan *The Red Shoes*. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis untuk mengetahui dan mencari tahu sifat dan kebiasaan dari tokoh utama yang diteliti.

Pada analisis pertama, dapat ditemukan bahwa kekurangan Karen adalah obsesinya kepada sepatu merah, kekurangan dari Little Mermaid yaitu ambisinya untuk menjadi manusia dan kekurangan dari Fir Tree ialah antusiasnya untuk merasakan pengalaman baru. Kekurangan tersebut mengantarkan mereka pada suatu kehancuran. Di *The Red Shoes*, obsesi Karen membuatnya menderita karena sepatu merah yang dia pakai tidak bisa berhenti menari dan akhirnya kakinya dipotong. Ambisi Little Mermaid membawanya pada kematian dan dia harus mengorbankan banyak hal dalam hidupnya. Sedangkan Fir Tree yang sangat antusias pada hal baru membawanya pada kematiannya dan dia harus hidup sendiri. Meskipun kekurangan tersebut membawa mereka pada kehancuran, hal itu sebenarnya menggambarkan sepuluh ciri-ciri dari sifat kekanak-kanakan. Singkatnya, ketiga karakter memiliki sifat tidak mau tahu, berpikiran sempit, subyektif, dan berorientasi pada diri sendiri seperti digambarkan sebagai orang yang kekanak-kanakan.